

Ship Operation

Engineering Proceeding

p-ISSN:

Vol. 1, September 2023

e-ISSN:

ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN PASSAGE PLAN DI KAPAL AHTS HARIER PADA SAAT KAPAL BERLAYAR

Moh. Iqbal Azmi Adib¹, Dety Sutralinda², Novrico Susanto³

*Program Studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal, Politeknik Pelayaran
Surabaya*

Email : iqbalaadib08@gmail.com

ABSTRAK

MOH IQBAL AZMI ADIB, Pässege plan adalah prosedur untuk mengembangkan deskripsi lengkap tentang perjalanan kapal dari awal hingga akhir. Rencana tersebut termasuk meninggalkan area dermaga dan pelabuhan, bagian perjalanan dalam perjalanan, mendekati tujuan dan tambatan. Istilah lainnya adalah proses perjalanan dari tempat berlabuh menuju ke tempat berlabuh. Menurut hukum internasional, kapten bertanggung jawab secara hukum untuk perencanaan pelayaran.

Belum semua tentu perencanaan pelayaran yang telah dibuat oleh second officer di kapal ini sudah benar dan akurat, akan tetapi pasti ada beberapa faktor-faktor yang mengakibatkan ketidakakuratan perencanaan pelayaran tersebut, mengetahui faktor-faktor ketidaksesuaian passage plan tersebut sangatlah penting, agar kita tahu bahwa apa saja faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian passage plan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang dilakukan, penulis menemukan hasil penelitian berupa deskriptif secara rinci tentang passage plan dan juga pentingnya pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidaksesuaian passage plan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa passage plan yang telah di buat dan di setujui belum tentu benar dan akurat, karena ada beberapa faktor-faktor yang mengakibatkan ketidaksesuaian dari passage plan tersebut seperti pengaruh cuaca, dan pengaruh keadaan perairan/laut pada saat itu.

Kata kunci : Passage plan; faktor-faktor

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Merencanakan Pelayaran merupakan ilmu pengetahuan dasar, secara garis besar ilmupelayaran adalah suatu ilmupengetahuan yang mempelajari tentang proses pelayaran kapal dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan aman, efektif dan efisien. Banyak hal yang harus diketahui selamamempelajari ilmu pelayaran yang menyangkut penentuan posisi kapal serta arah haluan. Terutama tentang cuaca dan iklim atau dengan kata lain keadaan alur pelayaran disaat akan melakukan pelayaran. Selain itu juga yang harus diketahui bagaimana mempertahankan haluan kapal dalam keadaan aman dalam situasi menghadapi angin dan gelombang atau dalam keadaan cuaca buruk. Dalam Ilmu Pelayaran dapat dipelajari bagaimana cara melakukan tindakan-tindakan dalam keadaan apapun. Seperti menduga waktu tiba,

tempat tiba, arah haluan yang digunakan dan penentuan posisi kapal dengan membaring benda. Apalagi ketika akan melakukan baringan, seorang navigator akan melakukan perhitungan matang termasuk menentukan waktu dan tempat tiba. Sehingga akan tercapai tujuan pelayaran dengan aman.

Mengetahui faktor-faktor

penghambat saat pelayaran itu sangatlah penting agar mengetahui apa saja yang menjadi penyebab ketidaksesuaian yang terdapat pada rencana pelayaran sehingga kapal tiba pada tujuan tidak tepat waktu. Oleh karena itu pemahaman mengenai faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian *passage plan* sangatlah penting agar mengerti apa saja faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian *passage plan* yang telah dibuat dan dipakai pada saat kapal berlayar. Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu :

”ANALISA FAKTOR- FAKTOR PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN PASSAGE PLAN DI KAPAL AHTS HARRIER PADA SAAT KAPAL BERLAYAR “

RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian *passage plan* pada saat kapal berlayar?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan pada saat kapal berlayar tidak sesuai dengan *passage plan*?

BATASAN MASALAH

Agar tujuan penuliser capai dengan baik, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Dalam karya ilmiah ini batasan masalah diambil ketika kapal berlayar dan mendapatkan hambatan pada

saat kapal berlayar disaat praktek layar di atas kapal AHTS Harrier.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui faktor- faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian *passage plan* pada saat kapal berlayar

MANFAAT PENELITIAN

1. Dapat menjadi bahan masukan dalam mengetahui apa saja faktor penyebab ketidak sesuaian *passage plan* yang telah dibuat.
2. Dapat menambah wawasan dan informasi bagi taruna taruni sebagai calon perwira kapal khususnya dibidang perencanaan pelayaran
3. Menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang *passage plan*

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Pengertian *passage plan*
2. Tujuan pembuatan *passage plan*
3. Hal yang diperlukan pada saat pembuatan *passage plan*
4. membuat *passage plan*
5. Kemungkinan faktor-faktor terjadinya ketidaksesuaian *passage plan*

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam masalah ini

adalah metode kualitatif, adapun yang dimaksud dengan kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2005:6), metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Tempat Penelitian

1) Waktu penelitian

Penulis melakukan penelitian, pada saat penulis masih semester IV dan dilanjutkan saat melaksanakan Praktek Layar (Prala) selama 1 tahun di atas kapal AHTS. Harrier.

2) Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan ketika penulis melaksanakan Praktek Layar (Prala) di atas kapal AHTS Harrier. Penelitian berlangsung selama penulis melaksanakan praktek berlayar dan ada tiga tahap penelitian. Tahap pertama yaitu pengenalan terhadap lingkungan kapal dan sistem kerja. Tahap kedua yaitu menganalisa kejadian dan masalah- masalah yang terjadi di kapal serta berusaha mengumpulkan data dan informasi seputar permasalahan tersebut kepada perwira serta awak kapal yang lain, baik dalam lingkup satu kapal atau dengan awak kapal yang lain. Serta mengetahui letak permasalahan yang menimbulkan berbagai permasalahan di atas kapal.

Tahap ketiga yaitu menyimpulkan dan menyampaikan saran- saran pemecahan masalah-masalah yang terjadi.

- C. Metode Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam Karya Ilmiah Terapan ini, penulis mendeskripsikan tentang objek penelitian yang sesuai dengan rumusan karya ilmiah terapan dengan judul “Analisa faktor- faktor Penyebab Ketidaksesuaian *Passage Plan* di Kapal AHTS Harrier pada saat kapal berlayar”. Sehingga dengan adanya deskripsi / gambaran umum objek penelitian ini, pembaca dapat memahami dan mampu memiliki gambaran mengenai hal yang terjadi pada saat penulis melakukan penelitian di atas kapal AHTS Harrier. Yang merupakan salah satu kapal yang dimiliki oleh Armada perusahaan PT. Baruna Raya Logistics, kantor pusat di Ruko Lagoa Indah blok B No. 5&6, Jl. Melati, No. 37, Tj Priok, kota Jakarta Utara Daerah Khusus Ibukota Jakarta (021)43920953

Tempat penelitian ini dilaksanakan di atas kapal AHTS Harrier yaitu kapal AHTS yang beroperasi di wilayah

pengeboran lepas pantai dan operasi *installing* kabel.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di atas kapal selama satu tahun di masa praktek layar. Kapal ini beroperasi dengan membawa muatan yang diperlukan oleh Rig. Kapal ini berlayar di daerah kepulauan Indonesia bagian tengah, bagian barat dan Indonesia bagian timur. Kapal ini berlayar melintasi selat dan laut lepas seperti selat Makassar, laut Celebes, laut Jawa dan laut Banda, dalam hal ini perlu diperhatikan untuk membuat sebuah *passage plan* dikarenakan apabila kapal memasuki selat dan berlayar ke area pengeboran sering terjadinya arus yang sangat kencang dan deras, dan mungkin juga ada banyaknya nelayan pada saat berlayar di laut lepas atau faktor-faktor lainnya sehingga kapal harus menghindari keluar dari rute yang telah dibuat sebelumnya, hal ini yang memungkinkan dapat mengakibatkan terjadinya ketidaksesuaian *passage plan*. Yang mengakibatkan keterlambatan waktu tiba kapal di tempat tujuan. Taruna melakukan penelitian ini di atas kapal berguna untuk mengetahui apa saja faktor- faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian *passage plan* pada saat kapal berlayar. Berikut adalah daftar *voyage* kapal AHTS Harrier saat berlayar berpindah operasi ke

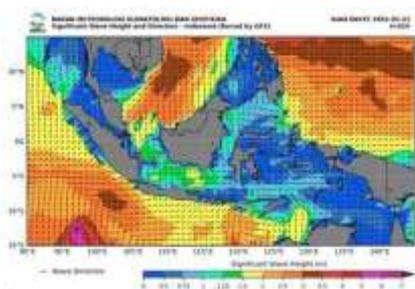
berbagai tempat di Indonesia yang mengalami ketidaksesuaian passage plan yang mengalami ketidaksesuaian passage plan pada saat melintas Laut Banda, Laut Bali, Selat Bali, Selat Obi, dan Laut Flores.



Gambar Alur pelayaran selat makassar
Sumber : Dokumentasi penulis



Gambar Kapal AHTS HARRIER saat melintas selat Makassar
Sumber : Dokumentasi penulis



Gambar Prakiraan cuaca BMKG saat kapal berlayar
Sumber : Dokumen kapal



Foto GPS pada saat kapal melawan arus melewati selat Sape
Sumber : Dokumentasi penulis



Foto kapal saat melewati laut Jawa pada saat cuaca buruk
Sumber : Dokumentasi penulis

C. Analisis Data

Dalam metode penelitian observasi dan wawancara ini taruna melakukan penelitian dan tanya jawab pada ABK di atas kapal untuk mengetahui apakah dapat terjadi ketidaksesuaian passage plan, dan apa saja faktor- faktor yang dapat mempengaruhinya. Dikarenakan telah terjadinya beberapa *voyage* AHTS Harrier mengalami Penambahan jarak dan tidak sesuai dengan jarak yang telah dibuat di *passage plan*

D. Pembahasan.

Untuk membahas permasalahan yang saya kaji dalam inti permasalahan KIT ini, saya akan membahas apa saja faktor-faktor yang dapat mengakibatkan ketidaksesuaian *passage plan* pada saat kapal berlayar.

1. Faktor-faktor yang mengakibatkan ketidaksesuaian *passage plan* pada saat kapal berlayar
 - a. Pengaruh angin
Angin sangat mempengaruhi saat kapal berlayar, terutama saat berlayar ke haluan yang melawan arah angin yang menjadikan penyebab kapal terhambat lajunya sehingga dapat menyebabkan keterlambatan waktu tiba kapal ke pelabuhan tujuan, tetapi pada situasi tertentu saat berlayar ke haluan yang searah dengan arah angin dapat dipergunakan untuk mempercepat laju kapal.
 - b. Pengaruh arus
Arus sangat berpengaruh pada saat kapal berlayar, terutama saat kapal berlayar melawan arus, yang menyebabkan laju kapal menjadi terhambat dan pelan yang dapat menyebabkan kapal terbawa arus sehingga kapal dapat keluar dari rute perjalanan yang telah dibuat di peta, dan mengakibatkan rute kapal semakin melebar dan tidak sesuai dengan yang telah dibuat dan diperkirakan saat pembuatan *passage plan* kejadian tersebut dapat menjadi faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian *passage plan* pada saat kapal berlayar.
 - c. Keadaan cuaca
pada saat kapal berlayar apa bila cuaca sedang baik, cerah dengan ombak dan arus yang tenang kapal

akan berlayar dengan aman, nyaman, selamat sampai tujuan, dan tepat waktu. Namun sebaliknya, apabila keadaan cuaca pada saat kapal berlayar sedang buruk, seperti angin, hujan deras dan ombak yang tinggi, menyebabkan kapal yang sedang berlayar terhambat, dan dapat mengakibatkan waktu tiba kapal ke pelabuhan tujuan tidak sesuai dengan *passage plan* dan juga menjadi penyebab tidak akuratan *passage plan* yang telah dibuat. oleh karena itu sebelum pelayaran perlu dibuat rencana pelayaran yang teliti dengan memasukkan faktor keadaan cuaca di laut agar dapat mengetahui keadaan cuaca pada saat itu dan pada saat kapal berlayar nantinya.

- d. Adanya nelayan di rute tempat kapal berlayar Adanya nelayan adalah suatu kondisi yang tidak bisa ditebak adanya dikarenakan nelayan bisa saja berada di rute pelayaran kapal, yang mengakibatkan kapal harus menghindari nelayan tersebut dan itulah yang menyebabkan jarak tempuh perjalanan kapal bertambah, dan menyebabkan ketidaksesuaian *passage plan* pada saat kapal berlayar.
2. Efek yang ditimbulkan pada saat kapal mengalami ketidaksesuaian *passage plan* pada saat kapal berlayar
 - a. Kapal mengalami keterlambatan waktu tiba yang disebabkan dari penambahan jarak tempuh yang terjadi pada saat kapal berlayar
 - b. Kapal dan pihak perusahaan bisa erkena protes oleh pihak perusahaan pencarter kapal
3. Solusi

- a. Apabila kejadian tersebut benar terjadi, perwira atau pihak kapal yang sedang melakukan dinas jaga wajib mencatat setiap kejadian saat mengalami ketidaksesuaian *passage plan*, terutama mencatat kejadian yang terjadi dari tempat keberangkatan hingga ke lokasi tujuan.
- b. Jika pihak pencharter mengirim surat protes keterlambatan waktu tiba, hal yang diharuskan pihak kapal adalah membuat surat sanggahan protes atau berita acara beserta dengan bukti, yang bertujuan agar pihak perusahaan kapal tidak mengalami kerugian yang cukup besar, dikarenakan hal tersebut tanpa adanya kesengajaan dari pihak kapal itu sendiri

E. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam sejauh ini peneliti melakukan pengamatan dan membuat kesimpulan bahwa ketidaksesuaian *passage plan* pada saat kapal berlayar bisa saja terjadi, faktor yang sangat mempengaruhi ketidaksesuaian *passage plan* dan dampaknya pada saat di atas kapal akan penulis simpulkan dibawah ini

Pengaruh arus, ombak, adanya nelayan di rute perjalanan kapal dan cuaca buruk adalah faktor-faktor yang dapat

menyebabkan ketidaksesuaian *passage plan* yang mengakibatkan bertambahnya jarak tempuh kapal sehingga tidak sesuai dengan jarak awal yang telah dibuat di *passage plan*.

Di atas kapal mengetahui tidak sesuaianya *passage plan* sangatlah penting, agar menjadi catatan dan menjadi sanggahan apabila pihak pencharter timbul kecurigaan kepada pihak kapal dikarenakan keterlambatan waktu tiba, yang menyebabkan terkenanya protes atau denda oleh pihak perusahaan pencharter akibat *slow speed*. Pihak kapal harus mencatat dan mendokumentasikan setiap kejadian yang terjadi dari kapal berangkat hingga kapal tiba di lokasi tujuan, bisa berupa pengambilan gambar, dan data-data terkait hal tersebut, agar pihak pencharter mengetahui jika kejadian ini benar adanya dan tidak disengaja oleh pihak kapal.

B. Saran

Dalam hasil ini penelitian ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Setiap perwira jaga atau siapapun yang sedang berdinis jaga harus selalu *standby*, meskipun berjalan lancarnya *passage plan* yang telah dibuat dari sebelum kapal berlayar yang telah diterapkan di kapal

AHTS Harrier dantelah disiapkan hal tersebut tidak menutup kemungkinan *passage plan* yang telah dibuat selalu tepat dan akurat, wudikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat menyebabkan suatu *passage plan* tersebut tidak akurat.

2. Perwira jaga yang sedang melaksanakan dinas jaga wajib mencatat dan melaporkan kejadian tersebut kepada Nahkoda, agar Nahkoda meneruskan kepada pihak kantor. Catatan dan bukti-bukti tersebut menjadi sebuah sanggahan dari apa yang yang telah dicatat apabila kapal terkena protes slow speed, dan keterlambatan waktu tiba, agar pihak perusahaan pencarter tidak terlalu berat mengklaim kepada pihak perusahaan kapal dikarenakan kejadian tersebut benar adanya dan tanpa kesengajaan dari pihak kapal.

DAFTAR PUSTAKA

Wikipedia. (2018). *Passage plan*, (online) https://en.wikipedia.org/wiki/Passage_planning. Diakses pada tanggal 13 Mei 2023.

Wahyu baskara(2017). Menentukan *passage plan*, (online). <http://selatbangka.blogspot.com/2017/05/dalam-menentukan-passage-planwajib.html>. Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2023.

Ridwan garcia. (2010). Rancangan pelayaran, (online). <https://indopelaut.wordpress.com/2010/12/12/rancangan-pelayaran/>. Diakses Pada Tanggal 18 mei 2023.

Moleong.(2002).Metodologi Penelitian Deskriptif, (online) <https://eprints.uny.ac.id/24791/4/4.%20BAB%20III%2048-61.pdf>. Di akses Pada Tanggal 18 mei 2023

Moleong (2002:135). Wawancara, (online) <https://eprints.uny.ac.id/24791/4/4.%20BAB%20III%2048-61.pdf>. Di akses Pada Tanggal 18 mei 2023

Politeknik Pelayaran Surabaya. (2016). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Terapan. Surabaya : Tim Politeknik Pelayaran Surabaya

Sup M. Waiheru. (2015) Perencanaan pelayaran, (online) <http://supmwaiheru-kkp.sch.id/wp-content/uploads/2015/11/DIKAT-PERENCANAAN-PELAYARAN.pdf>. Di akses Pada Tanggal 13 mei 2023

Soerjadi Wh. (2010). Cuaca dalam

kegiatan kelautan, (online)

<http://pustakacuaca.blogspot.com/2010/04/cuaca-dalam-kegiatan-kelautan.html>

Di akses Pada Tanggal 10 mei 2023